

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika di SDN Ngasem 04 Malang**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika di SDN Ngasem 04 Malang didapatkan hasil penelitian bahwa ada perbedaan yang signifikan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari perhitungan yaitu  $t_{hitung} = 3,270$  dan  $t_{tabel} = 2,056$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dan nilai Sig.(2 tailed) pada hasil belajar matematika siswa adalah  $0,003 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini didukung dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar matematika.

Hasil penelitian menggunakan uji t parsial, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian pekerjaan rumah berpengaruh positif dan signifikan pada  $\alpha$  5% terhadap hasil belajar matematika di SDN Ngasem 04. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Masruroh, yaitu meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Tugas dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 semester 2 Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang”. Hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan tugas dan resitasi terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas 2 semester 2 pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Pekerjaan rumah adalah tugas yang diberikan guru kepada siswa, yang wajib dikerjakan oleh siswa dirumah atau diluar jam sekolah baik berupa tertulis atau lisan. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit, artinya banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya digunakan.<sup>59</sup>

a. Menurut Febriana Widyaningsih Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian PR yaitu:

- 1) Keterbatasan waktu belajar dikelas
- 2) Banyaknya materi bahan ajar yang akan disampaikan
- 3) Membelajarkan siswa dirumah
- 4) Hubungan tidak langsung dengan orang tua.

b. Hambatan-hambatan dalam pemberian pekerjaan rumah yaitu:

- 1) Seringkali siswa tidak mengerjakan PR dengan kemampuan sendiri, melainkan meniru atau menyontek dengan alasan kerjasama.

---

<sup>59</sup>L. Partin, *Teori Dasar Kuantitatif*. (Jakarta: Remaja Rosda Karya: CV Prasasti 2002), hal.43

- 2) Guru kurang konsisten memeriksa dan menghargai pekerjaan siswa.
- 3) Bila pekerjaan terlalu sulit, hal ini akan menimbulkan kekurangan tenangan mental siswa, takut khawatir dan sebagainya.
- 4) Sukar untuk memberikan tugas secara individual sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan siswa sendiri.
- 5) Siswa mengerjakan PR tidak mengikuti cara yang telah diajarkan oleh guru atau buku.
- 6) Siswa lambat memahami keterangan dari guru.

## **2. Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Motivasi Belajar Matematika di SDN Ngasem 04 Malang**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap motivasi belajar matematika di SDN Ngasem 04 Malang didapatkan hasil penelitian bahwa ada perbedaan yang signifikan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari perhitungan yaitu  $t_{hitung} = 3,864$  dan  $t_{tabel} = 2,056$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dan nilai Sig.(2 tailed) pada hasil belajar matematika siswa adalah  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil penelitian menggunakan uji t parsial, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian pekerjaan rumah berpengaruh positif dan signifikan pada  $\alpha$  5% terhadap motivasi belajar matematika di SDN

Ngasem 04. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang ditulis oleh Fitri Dewi Imawati yang berjudul “Hubungan antara pemberian pekerjaan rumah terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jering Wates Simo Boyolali”.

Pemberian pekerjaan rumah adalah tugas yang harus dikerjakan siswa ketika dalam satu materi pokok, siswa belum sepenuhnya mencapai kompetensi yang diharapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil kerja siswa di rumah itulah yang menjadi titik tolak penilaian pekerjaan rumah dengan harapan siswa dapat lebih mengeksplor, memahaminya secara mandiri dan menginventarisasi kesulitan untuk dipertanyakan esok harinya, sehingga proses memahaminya dapat berlangsung dengan baik. Pekerjaan rumah diberikan kepada siswa pada akhir pelajaran. Tugas yang diberikan hendaknya dipersiapkan dengan baik oleh guru sehingga dapat melahirkan penguasaan atas pengetahuan dan ketrampilan tertentu.

Pemberian pekerjaan rumah dapat dirancang untuk memenuhi berbagai maksud seperti:

1. Meningkatkan prestasi siswa
2. Memperkuat topik-topik yang diajarkan di kelas
3. Mengembangkan ketrampilan belajar mandiri
4. Mengembangkan disiplin diri
5. Mengembangkan ketrampilan mengelola waktu
6. Melibatkan orang tua dalam membantu belajar anak-anaknya

7. Mengembangkan ketrampilan meneliti
8. Memperpanjang waktu sekolah

### **3. Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Matematika Siswa di SDN Ngasem 04**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil dan motivasi belajar matematika di SDN Ngasem 04 Malang didapatkan hasil penelitian bahwa:

1. Berdasarkan nilai signifikansi Sig.(2 tailed):

Nilai Sig. (2 tailed) antara pemberian pekerjaan rumah (X) dengan hasil belajar (Y1) adalah sebesar  $0,003 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel pemberian pekerjaan rumah dengan hasil belajar matematika. Selanjutnya, hubungan antara pemberian pekerjaan rumah (X) dengan motivasi belajar matematika (Y2) memiliki nilai Sig. (2 tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

2. Berdasarkan r hitung (Pearson Correlations)

Diketahui nilai r hitung untuk hubungan pemberian pekerjaan rumah (X) dengan motivasi belajar (Y1) adalah sebesar  $0,604 > r$  tabel  $0,374$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan korelasi antara variabel pemberian pekerjaan rumah dengan hasil belajar. Selanjutnya,

diketahui nilai  $r$  hitung untuk hubungan pemberian pekerjaan rumah (X) dengan motivasi belajar (Y1) adalah sebesar  $0,651 > r$  tabel  $0,374$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel pemberian pekerjaan rumah dengan motivasi belajar.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian pekerjaan rumah sangat berpengaruh terhadap hasil dan motivasi belajar siswa. Menurut Partin Pemberian PR dapat diberikan guna melengkapi pilihan pengerjaan bagi siswa yang tertinggal dalam pengembangan keterampilan. Bila tujuan PR adalah untuk memberikan pemulihan, maka memberikan pekerjaan yang terselubung bagi seluruh siswa akan nyaris dapat dia benarkan, karena siswa melangkah maju dalam kecepatan berbeda. PR memberikan peluang emas bagi perorangan, walaupun ia mengisyaratkan perencanaan sebelumnya. Walaupun hanya berupa membaca, menjawab esai dan masalah latihan akan menjadikannya banyak pekerjaan rumah.